Mengabdi untuk Kemajuan Masyarakat Indonesia

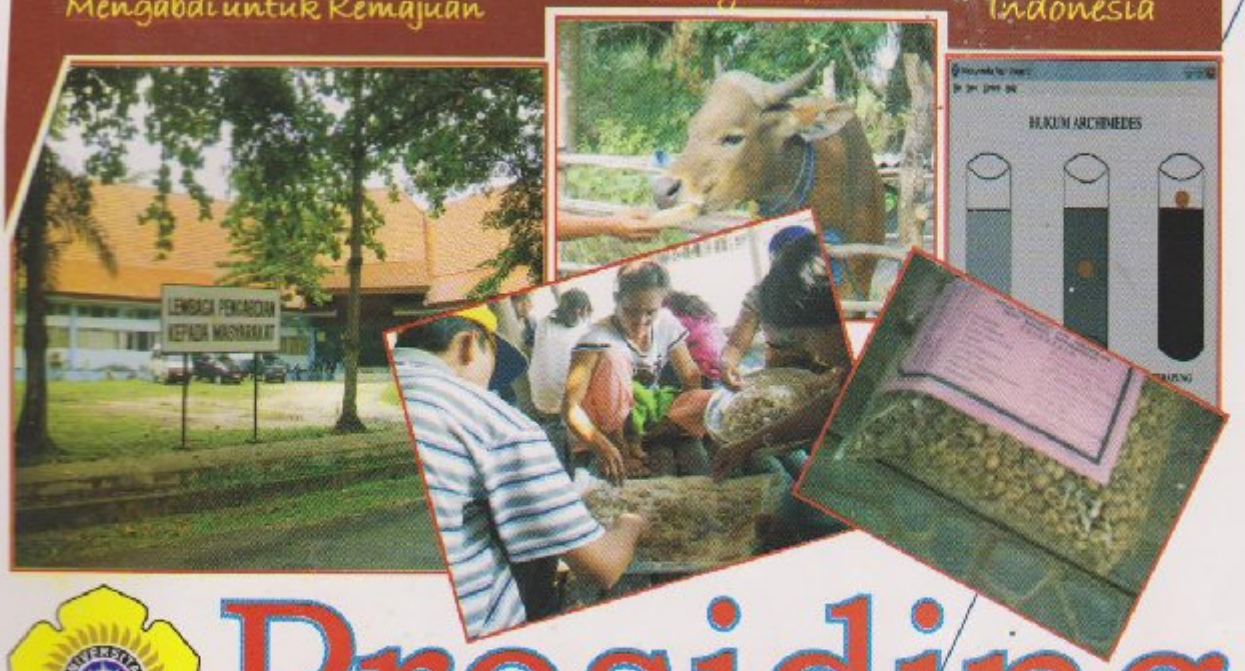

Prosiding

SEMINAR PEMBAHASAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SUMBER DANA DIKTI T.A. 2009/2010

Inderalaya, 19 Nopember 2009

Editor:
Prof. Dr. Zulkifli Dahlan, DEA
Dr. Ir. H.E.S. Halimi, M.Sc.
Drs. Zainal Arifin, M.Si.
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Kom
Dr. Ir. H. M. Hatta Dahlan, M. Eng

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sriwijaya
2010

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT

PROSIDING

Seminar Pembahasan Hasil Program Pengabdian Masyarakat Sumber Dana Dikti T.A. 2009/2010

Desain sampul : Maryati, A. Md

Setting & Lay Out Isi :Maryati, A. Md

Hak penerbitan pada Penerbit Universitas Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139
Telp. (0711) 360969-373422, Fax. (0711) 373422

Edisi Pertama, Mei 2010

xiv + 184 hlm, illus : 29 cm
ISBN : 979-587-366-0

Dicetak di Percetakan Universitas Sriwijaya
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Sanksi pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997
Pasal 44 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dendan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi iii

Pelatihan Keterampilan Massage Bayi pada Kader Posyandu Dalam wilayah kerja Puskesmas Merdeka Palembang sebagai Upaya Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar bayi oleh Antarini, dkk 1

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komputer Bagi Guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Indralaya OI Oleh Ida Sriyanti,dkk 8

Nugget Ikan Patin-Wortel-Jagung : Upaya Peningkatan Konsumsi Protein dan Sayuran Anak Usia Sekolah Dasar di Inderalaya Raya Ogan Ilir Oleh: Eka Lidiasari, dkk 12

Peningkatan Kesadaran Hak dan Kewajiban warga Negera dalam Upaya Penghapusan Kekerasan dalam rumah tangga di desa Tambangan Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Oleh Mada Apriandi, dkk 18

Upaya Meningkatkan Fungsi dan Kinerja Posyandu dalam Rangka Revitalisasi Posyandu di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Oleh : Misnaniarti, dkk 36

Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif dan Sumber-sumber Belajar bagi Tutor Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Ogan Ilir, oleh Irmeilyana, dkk 44

Peningkatan Mutu dan Hasil Minyak Kelapa dengan Proses Fermentasi Menggunakan Tepoung Getah Pepaya oleh Hermanto, dkk 49

Pemanfaatan Ampas Tahun untuk Pembuatan Kecap dalam rangka Memotivasi Wirausaha Masyarakat Desa oleh Desnelli, dkk 55

Penanggulangan Gejala Mati Kulit pada Tanaman Karet di Desa Sri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kab. OI, oleh Susilawati, dkk ... 60

Pemanfaatan Alat Pencetak Wafer Ransum Komplit (Altapresslit) Untuk Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir, oleh Erfi Raudhati, dkk 65

Penguatan Kapasitas Tutor Sebaya Dalam Menghadapi *Human-Trafficking* di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan, oleh Vegitya Ramadhani Putri, dkk 73

Pengembangan Perangkat Lunak Analisis Butir Soal, oleh Megah Mulya, dkk 82

Pemanfaatan Ikan Lele Menjadi Nugget dalam Rangka Meningkatkan Gizi Keluarga, oleh Herpandi, dkk 90

Pengolahan Limbah Cair Tahu Menjadi Nata De Soya Sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan Dan Peluang Usaha, oleh Nurlisa Hidayati, dkk 94

Budidaya Jamur Kuping dengan Memanfaatkan Media Serbuk Kayu Gergaji, oleh Hasanudin, dkk 99

Pembuatan Ikan Asap Cara Dingin Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat, oleh Sri Pertiwi Estuningsih, dkk 107

Peningkatan Nilai Ekonomi Kelapa Dengan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO), oleh Bambang Yudono, dkk 118

Pelatihan Pembuatan Antena Wireless Dengan Menggunakan Kaleng Bekas Anggota Karang Taruna di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir, oleh Dian Palupi Rini, dkk 127

Upaya Pengendalian Lalat Buah Pada Tanaman Buah-Buahan Dengan Penerapan Secara Terpadu *Sticky Trap*, Metileugenol dan Perangkap Warna, oleh Effendy TA, dkk 143

Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kesehatan Lansia di Kelurahan Silaberanti Palembang Propinsi Sumatera Selatan, oleh Asmaripa Ainy, dkk ... 150

Peningkatan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia) dalam Upaya Pencegahan *Osteoporosis* melalui Pelatihan Teknik Fisioterapi Latihan Fisik pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir, oleh Dian Wahyuni, dkk 157

Pelatihan Senam Hamil Terhadap Kader Binaan Puskesmas Padang Selasa Palembang (Train Of Trainers) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu Hamil, oleh Nia Risa Dewi, dkk 163

Penerapan Teknologi Silo Untuk Penyimpanan Benih dan Gabah di Daerah Pasang Surut, oleh R. Mursidi, dkk 175

Pemberdayaan Pengolahan Produk Rebon dan Ikan Pada Komunitas Adat Terpencil di Sungai Kong Desa Simpang Tiga Jaya Kec. Tulung Selapan-Kab. OKI, oleh Mulyanto, dkk 188

Aplikasi Alih Kelamin (Sex Reversal) Ikan Nila Dengan Akriflavin Guna Memproduksi Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Jantan, oleh M. Syaifudin 202

Pengelolaan Kualitas Air di Kolam Pemeliharaan Ikan Nila dengan Sistem Tadah Hujan, oleh Dade Jubaedah, dkk 210

Perbaikan system Pengolahan dan Diversifikasi Kopi pada tingkat usaha Kecil dan menengah di Sumatera Selatan, oleh Amin Rejo, dkk 216

PELATIHAN KETERAMPILAN MASSAGE BAYI PADA KADER POSYANDU DALAM WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG SEBAGAI UPAYA STIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR BAYI

Antarini Idriansari, Nia Risa Dewi, Putri Widita Muharyani
Dosen PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Massage bayi (pemijatan) merupakan salah satu bentuk stimulasi taktil yang mendukung proses perkembangan motorik kasar seorang anak. Stimulasi ini akan meningkatkan efisiensi pada system saraf yang penting dalam berfungsinya otot-otot tubuh dan motorik kasar berkaitan erat dengan aktivitas otot tubuh dan otak. Pengabdian ini sebagai realisasi upaya stimulasi tumbuh kembang yang dilakukan dalam bentuk pelatihan *massage* bayi bagi para kader posyandu. Terlibatnya kader posyandu diharapkan kesinambungan program dapat berjalan. Kader posyandu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai pijat bayi dengan tujuan selanjutnya bahwa mereka dapat berperan serta dalam menularkan ilmu yang didapat pada ibu-ibu lain dalam kegiatan rutin di posyandu. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2009. Dalam pelaksanaannya, para peserta diberikan kuisioner setelah menerima materi yang digunakan untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai materi yang diberikan dan hasilnya sebanyak >75 % para peserta berpengetahuan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan simulasi. Didapatkan peserta mampu mengikuti setiap langkah pemijatan dengan benar. Peserta diberikan sebuah buku panduan pemijatan sebagai bahan pembelajaran di rumah. Evaluasi kegiatan dilakukan di posyandu Cempaka Putih pada tanggal 19 Agustus 2009, dihadiri oleh perwakilan Posyandu Kenanga dan Posyandu Mawar masing-masing satu orang, 5 orang dari Posyandu Cempaka Putih, dan ibu-ibu beserta bayi/anak-anak mereka yang hadir dalam kegiatan posyandu Cempaka Putih. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta yang telah diberikan pelatihan sebelumnya baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Peserta diminta untuk menjelaskan dan mempraktikkan ulang mengenai langkah-langkah pemijatan bayi. Peserta menjelaskan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi yang sedang menghadiri kegiatan posyandu serta mempraktikkan cara pemijatan bayi kepada salah satu bayi yang ada. Bayi yang diberikan pemijatan langsung ini berusia 3 bulan dan memenuhi persyaratan pemijatan yaitu tidak baru selesai makan, tidak dalam keadaan tertidur, dan tidak demam. Dari evaluasi kegiatan didapatkan bahwa peserta dapat menjelaskan kembali materi dan mempraktikkan cara pemijatan dengan benar.

Kata kunci : Massage bayi, Kader, Motorik Kasar.

PENDAHULUAN

Untuk menjadi manusia sempurna sejak dalam kandungan, anak mengalami proses tumbuh kembang yang kompleks dan hal ini berlangsung tahap demi tahap seiring dengan bertambahnya usia. Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu proses tumbuh kembang yang harus dilalui seorang anak. Terjadi gangguan dini pada proses tersebut akan menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan. Batas usia perkembangan motorik kasar anak adalah 1,5 tahun (18 bulan) (Kartika, 2001). Suhardjo (1992) mengatakan bahwa perkembangan kepandaian anak terutama tergantung pada berfungsinya otak dan sistem syaraf serta rangsangan (stimulasi) dari luar yang diterima anak.

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap perkembangan. Stimulasi diperlukan untuk merangsang otak dan semua sistem indera (Suriviana, 2005).

Teknik massage bayi (pemijatan) merupakan salah satu bentuk stimulasi yang mendukung proses perkembangan motorik kasar seorang anak. Pada bayi, pertumbuhan yang sehat dan kuat didukung oleh gerakan cairan yang mengalirkan nutrisi ke seluruh sel dan juga membantu system pembuangan pada bayi. Pemijatan penting dalam merangsang sensor reseptor pada kulit dan lapisan-lapisan di bawahnya. Rangsangan ini akan meningkatkan efisiensi pada system saraf bayi. Sistem persarafan penting dalam berfungsinya otot-otot tubuh dan motorik kasar berkaitan erat dengan aktivitas otot tubuh dan otak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Fitriyanti (2007) mengenai pengaruh gizi baik dan gizi kurang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 3-18 bulan di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Palembang didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status gizi kurang dan baik terhadap perkembangan motorik kasar anak Hal ini mengingat bahwa gizi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak tetapi ada faktor lain seperti stimulasi dan pengetahuan ibu tentang motorik kasar anak yang ikut berperan dalam mencapai perkembangan motorik kasar secara optimal.

Puskesmas Merdeka merupakan puskesmas yang terletak di jantung kota Palembang dengan cakupan wilayah kerja yang luas. Puskesmas ini memiliki program posyandu yang aktif berjalan, terdiri dari 20 posyandu dengan 4-5 orang kader dalam setiap posyandunya.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan Fitriyanti (2007) di atas, maka kegiatan pengabdian ini akan dilakukan di Puskesmas Merdeka Palembang sebagai upaya stimulasi perkembangan motorik kasar anak melalui pelatihan massage bayi bagi para kader posyandu.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan massage bayi. Besarnya harapan akan pemahaman dan keterampilan kader ini karena mengingat kader posyandu merupakan mitra sekaligus sebagai salah satu ujung tombak dalam pemberian pelayanan

kesehatan. Diharapkan dengan terlibatnya kader posyandu maka kesinambungan program dapat berjalan.

Kader diharapkan dapat mentransfer pemahaman dan keterampilan mereka pada ibu-ibu dalam wilayah tempat tinggal mereka. Sehingga tujuan akhir yaitu sebagai upaya stimulasi perkembangan mototrik kasar bayi dapat dicapai.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

MATERI

Materi dari kegiatan pengabdian ini berupa :

1. Penyuluhan tentang manfaat pemberian stimulasi massage bayi tehadap perkembangan motorik kasar bayi.
2. Demonstrasi teknik massage bayi.

METODE PENERAPAN IPTEKS

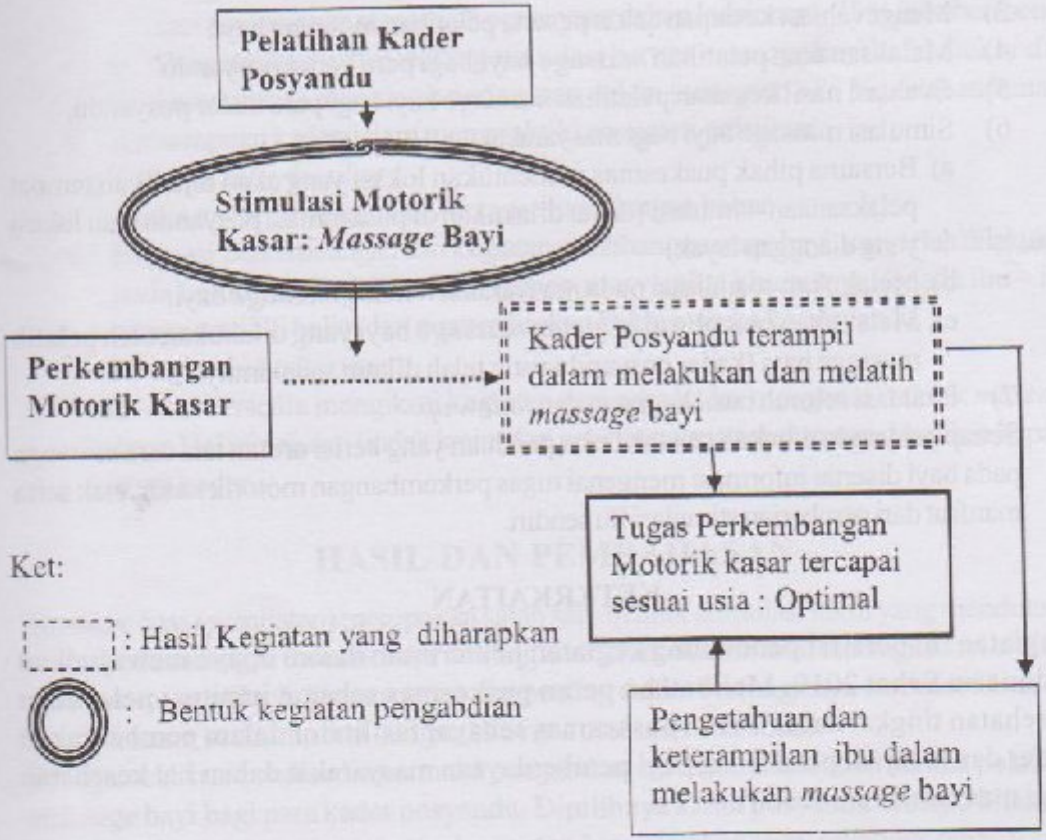

REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya stimulasi perkembangan motorik kasar anak melalui pelatihan *massage* bayi bagi para kader posyandu. Hal ini mengingat kader posyandu merupakan mitra sekaligus sebagai salah satu ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan. Diharapkan dengan terlibatnya kader posyandu maka kesinambungan program dapat berjalan.

METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan meliputi perizinan kepada Dinas Kesehatan Kota Palembang ditembuskan kepada kepala Puskesmas Merdeka.

b. Cara Kerja
   1) Melakukan sosialisasi rencana kegiatan kepada kepala Puskesmas Merdeka bersama petugas bidang terkait (perawat/ bidan di unit Kesehatan Ibu dan Anak)
   2) Bersama petugas terkait mengidentifikasi kader posyandu sebagai calon peserta pelatihan *massage* bayi.
   3) Mengevaluasi kesiapan calon peserta pelatihan *massage* bayi.
   4) Melaksanakan pelatihan *massage* bayi bagi para kader posyandu*
   5) Evaluasi hasil kegiatan pelatihan *massage* bayi bagi para kader posyandu.
   6) Simulasi massage bayi bagi masyarakat :
      a). Bersama pihak puskesmas menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan simulasi (dapat dilakukan di puskesmas, posyandu atau lokasi yang dianggap layak)
      b). Melakukan sosialisasi pada masyarakat tentang *massage* bayi.
      c). Melakukan percobaan kegiatan *massage* bayi yang dilakukan oleh pelatih massage bayi (kader posyandu yang telah dilatih sebelumnya*).
   7) Evaluasi seluruh hasil kegiatan dan *follow up*.

c. Setiap posyandu dibekali sebuah buku panduan yang berisi urutan tata cara *massage* pada bayi disertai informasi mengenai tugas perkembangan motorik kasar anak serta manfaat dari pemberian stimulasi itu sendiri.

KETERKAITAN

Kegiatan ini bersifat pendukung kegiatan pemerintah dalam upaya mewujudkan Indonesia Sehat 2010. Melibatkan peran puskesmas sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat dasar. Peran puskesmas sebagai fasilitator dalam pembentukan kader dan menjadi pendorong bagi pemberdayaan masyarakat dalam hal kesehatan bagi masyarakat itu sendiri.

KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Kegiatan akan lebih efektif dan efisien dengan melibatkan khalayak sasaran seperti Dinas Kesehatan terkait, pegawai puskesmas, dan kader posyandu yang keberadaan dan

intensitas kehadiran dan partisipasi khalayak tersebut diharapkan lebih optimal dalam mengevaluasi kesinambungan program.

METODE EVALUASI

Kegiatan ini dievaluasi dalam waktu 8 bulan pada masa pengabdian masyarakat yang dilakukan. Evaluasi mencakup:

1. Respon puskesmas dan kader posyandu terhadap rencana kegiatan.
   Kriteria keberhasilan:
   a. Puskesmas bersedia bekerja sama dalam bentuk perizinan pelaksanaan kegiatan di posyandu dalam wilayah kerja puskesmas tersebut.
   b. Kader posyandu bersedia berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Pemahaman kader dalam menerima materi pelatihan. Bentuk evaluasi dari pemahaman ini adalah kemampuan menjawab kuisioner yang diberikan.
   Kriteria keberhasilan:
   a. Pengetahuan kader tentang perkembangan motorik kasar anak baik, diukur dari kemampuan menjawab pertanyaan dalam kuisioner > 75 % jawaban benar.
   b. Pengetahuan kader tentang stimulasi berupa *massage* bayi baik, diukur dari kemampuan menjawab pertanyaan dalam kuisioner > 75 % jawaban benar.
3. Kemampuan kader dalam mempraktikkan materi pelatihan.
   Kriteria keberhasilan :
   Kader mampu melakukan *massage* bayi dengan benar.
4. Evaluasi perkembangan dari kegiatan pelatihan *massage* bayi yang telah dilakukan pada kelompok kader melalui respon masyarakat khususnya kepada ibu – ibu yang memiliki balita dan memeriksakan balita mereka ke posyandu.
   Kriteria keberhasilan :
   Ibu – ibu bersedia mengikuti kegiatan dari para kader mengenai teknik *massage* bayi. Hal ini sebagai tindak lanjut dari pelatihan yang sebelumnya diberikan kepada para kader.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Massage bayi (pemijatan) merupakan salah satu bentuk stimulasi taktil yang mendukung proses perkembangan motorik kasar seorang anak. Stimulasi ini akan meningkatkan efisiensi pada system saraf bayi. Sistem persarafan penting dalam berfungsinya otot-otot tubuh dan motorik kasar berkaitan erat dengan aktivitas otot tubuh dan otak.

Sebagai realisasi kondisi di atas maka pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan *massage* bayi bagi para kader posyandu. Dipilihnya kader posyandu sebagai khalayak sasaran utama karena mengingat kader posyandu merupakan mitra sekaligus sebagai salah satu ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan serta sebagai upaya pemberdayaan potensi yang ada di masyarakat. Diharapkan dengan terlibatnya kader posyandu maka kesinambungan program dapat berjalan. Kader posyandu dibekali dengan pengetahuan

dan keterampilan mengenai pijat bayi dengan tujuan selanjutnya bahwa mereka dapat berperan serta dalam menularkan ilmu yang didapat pada ibu-ibu lain dalam kegiatan rutin di posyandu.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Merdeka Palembang pada tanggal 15 Agustus 2009 dan pelaksanaan evaluasi pada tanggal 19 Agustus 2009 dalam kegiatan posyandu Cempaka Putih dalam wilayah kerja Puskesmas Merdeka.

Mengingat pentingnya keadekuatan dari pengetahuan seseorang maka kegiatan diawali dengan memberikan materi pengetahuan mengenai manfaat pijat bayi, waktu yang tepat dan tidak tepat untuk melakukan pijat, serta persiapan yang perlu dilakukan sebelum pemijatan dan dilanjutkan dengan demonstrasi kepada para peserta. Notoatmodjo (2003) menguraikan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi tindakan seseorang, tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan sifatnya tidak akan langgeng. Seseorang akan cenderung melakukan suatu hal apabila mereka mengerti dan mereka akan terus melakukannya bila mereka mengerti akan manfaatnya.

Setelah diberikan materi, para peserta diberikan kuisioner yang digunakan untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai materi yang diberikan dan hasilnya sebanyak >75 % para peserta berpengetahuan baik.

Pelatihan keterampilan pijat bayi diberikan kepada para peserta oleh tim pengabdian dimana setiap peserta dibekali dengan sebuah manekin bayi sehingga peserta dapat mempraktikkan langsung setiap langkah-langkah pemijatan. Sebagai bahan pembelajaran peserta di rumah, para peserta diberikan sebuah buku panduan pemijatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan di posyandu Cempaka Putih yang dihadiri oleh perwakilan Posyandu Kenanga dan Posyandu Mawar masing-masing satu orang, 5 orang dari Posyandu Cempaka Putih, dan ibu-ibu beserta bayi/anak-anak mereka yang hadir dalam kegiatan posyandu Cempaka Putih.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta yang telah diberikan pelatihan sebelumnya baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Peserta diminta untuk menjelaskan dan mempraktikkan ulang mengenai langkah-langkah pemijatan bayi. Peserta menjelaskan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi yang sedang menghadiri kegiatan posyandu serta mempraktikkan cara pemijatan bayi kepada salah satu bayi yang ada. Bayi yang diberikan pemijatan langsung ini berusia 3 bulan dan memenuhi persyaratan pemijatan yaitu tidak baru selesai makan, tidak dalam keadaan tertidur, dan tidak demam. Dari evaluasi kegiatan didapatkan bahwa peserta dapat menjelaskan kembali materi dan mempraktikkan cara pemijatan dengan benar.

Pada akhirnya diharapkan dari pelatihan yang telah diberikan pada kader posyandu ini maka dapat ditularkan ilmu yang sudah didapat kepada para ibu-ibu yang memiliki balita dalam kegiatan rutin posyandu. Hal ini mengingat kader posyandu merupakan mitra sekaligus sebagai salah satu ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan. Diharapkan dengan terlibatnya kader posyandu maka kesinambungan program dapat berjalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan kader tentang manfaat pemberian stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar anak baik dengan kemampuan menjawab kuisioner > 75 % benar.
2. Keterampilan kader dalam memberikan stimulasi motorik kasar bayi melalui teknik *massage* baik dengan kemampuan mempraktikkan langkah-langkah *massage* bayi dengan benar.

Saran

1. Diharapkan adanya monitoring dari instansi terkait dalam hal ini puskesmas dan dinas kesehatan dalam melaksanakan dan melanjutkan kegiatan promosi kesehatan berupa massage bayi ini secara berkesinambungan.
2. Adanya peningkatan peran serta para kader posyandu dalam kegiatan promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Bali Post. 2005. http://www.A/Bali travelnews/html. *Keseimbangan Jalannya Buruk.* Diperoleh tanggal 5 februari 2007.

Bobak, I.M & Jansen, M.D. 2000. *Perawatan Maternitas dan Ginekologi, Edisi I.* Bandung : IAPK Padjadjaran.

Dainur. 1995. *Kegiatan KIA Di Puskesmas dan Permasalahannya.* Jakarta : EGC.

Depkes RI. 1996. *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita.* Jakarta : Departemen Kesehatan RI

1999. *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita.* Jakarta : Departemen Kesehatan RI

2003. *Pemantauan Status Gizi Anak Balita.* Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat

Fatmawati, Fitriyanti. 2007. *Pengaruh gizi kurang dan gizi baik terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 3 – 18 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Palembang Tahun 2006.* Palembang : -

Hamilton, Persis M. 1995. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas.* Jakarta : EGC.

Heroin, Nova. 2006. *Skripsi: Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia 0 – 3 Tahun Di Poliklinik Anak Terpadu Tumbuh Kembang RS. Dr. Mohammad Husein Palembang Tahun 2006.* Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya

Hidayat, Alimul Aziz. 2005.*Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1.* Jakarta : Salemba Medika

Krisnatuti, D & Hastoro, I. 2000. *Menu Sehat Untuk Ibu Hamil dan Menyusui, Edisi I.* Jakarta : Puspa Swara.